

Katalog : 1101002.1371080

Statistik daerah kecamatan

NANGGALO

2016

<http://padangkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANG**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN NANGGALO 2016

ISBN : 978-602-0919-67-6
No. Publikasi : 13710.1621
Katalog : 1101002.1371080
Ukuran Buku : 17,6 cm x 24,99 cm
Jumlah Halaman : V+ 25 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kota Padang

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Padang

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Padang

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN NANGGALO
2016**

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Rizal, S.ST

Penulis : Harlinda Yanti

Editor : Armalia Desiyanti, S.ST

Halaman Depan/Cover : Armalia Desiyanti, S.ST

<http://padangkota.bps.go.id>



KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Nanggalo Tahun 2016** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang. Publikasi ini merupakan sebuah inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi, di samping sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi ini berusaha memotret serta menyajikan indikator-indikator penting guna menggambarkan kondisi daerah dalam bentuk uraian deskriptif yang sederhana sehingga mudah dipahami.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Nanggalo Tahun 2016** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan segenap lapisan masyarakat sehingga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi Daerah Secara Umum

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Padang, Agustus 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Padang

RIZAL, SST



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Nanggalo 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Padang yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Nanggalo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Nanggalo.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Nanggalo 2016** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Nanggalo 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Padang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Padang, Agustus 2016

Koordinator Statistik Kecamatan
Nanggalo

HARLINDA YANTI



DAFTAR ISI

1	Geografi	1
2	Pemerintahan.....	2
3	Penduduk.....	4
4	Pendidikan.....	6
5	Kesehatan.....	8
6	Agama.....	10
7	Pertanian dan Peternakan.....	12
8	Ekonomi & PBB.....	13
9	Lampiran	15

<http://padangkota.bps.go.id>

BADAN PUSAT STATISTIK
BADAN PUSAT STATISTIK



Geografi dan Iklim

Luas Wilayah Kecamatan Nanggalo adalah 8,07 KM²

1

Kecamatan Nanggalo merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kota Padang yang terdiri dari 6 Kelurahan dengan luas 8.07 KM². Kelurahan terluas adalah Kelurahan Kurao Pagang dengan luas 2.85 KM².

Sebelah utara kecamatan ini berbatasan dengan kecamatan Koto Tengah, sedangkan sebelah selatan dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Padang Utara, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuranji.

Secara geografis, Kecamatan Nanggalo terletak pada 0°58" Lintang Selatan dan 100° Bujur Timur. Seluruh Kelurahan terletak di daerah Dataran. Dengan kondisi kemiringan tanah rata-rata landai (kurang dari 15 derajat). 3 - 8 meter diatas permukaan laut.

Curah Hujan Rata-rata 384, 88 mm/bulan dengan temperature 22°C - 31,7°C dengan Curah Hujan tertinggi pada Bulan Maret sedangkan jumlah hari Hujan tertinggi pada bulan Oktober dengan 17 Hari hujan.

Tahukah anda : Kecamatan Nanggalo merupakan Kecamatan Terkecil ke-2 di Kota Padang setelah Padang Barat.



Tabel 1.1. Luas dan Jarak Dari Kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan

Kelurahan	Luas (Km ²)	Letak Kelurahan	Jarak dari ibu kota (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabing Bandar Gadang	0.91	Dataran	1.50
Gurun Lawas	0.85	Dataran	1.00
Kampung Olo	0.57	Dataran	1.00
Kampung Lapai	0.61	Dataran	1.00
Surau Gadang	2.28	Dataran	1.00
Kurao Pagang	2.85	Dataran	1.50

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Pemerintahan

Kecamatan Nanggalo terdiri dari 242 Rukun Tetangga

2

Kecamatan Nanggalo terdiri dari 6 (enam) kelurahan dan masing-masing Kelurahan terbagi dalam beberapa RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga). Dalam menjalankan pemerintahan, Kecamatan Nanggalo dipimpin oleh seorang Camat. Sedangkan pada tingkat Kelurahan, dipimpin oleh seorang Lurah, di tingkat RT dan RW, dipimpin oleh masing-masing ketua RW dan ketua RT.

Di Kecamatan Nanggalo ini jumlah RW dan RT setiap tahunnya selalu bertambah pada seluruh kelurahan karena luas wilayahnya yang cukup memadai untuk dijadikan sebagai kompleks perumahan. Sampai akhir tahun 2015 jumlah RW sebanyak 50 buah dan RT berjumlah 242 buah belum berubah jika dibandingkan dengan tahun 2014. Kelurahan Kurao Pagang yang mempunyai luas wilayah paling besar di Kecamatan Nanggalo, hingga akhir tahun 2015 memiliki 8 RW dan 46 RT. Sedangkan Kelurahan Gurun Lawas mempunyai 3 buah RW dan 13 buah RT.

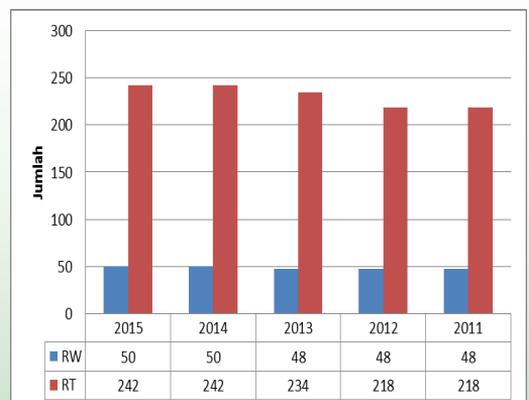
Sementara itu kelurahan Surau Gadang adalah kelurahan yang memiliki jumlah RW dan RT terbanyak yaitu 22 RW dan 98 RT dengan luas kelurahan sebesar 2,28 km². Kelurahan Surau Gadang merupakan pusat pemerintahan dan pusat perbelanjaan di kecamatan Nanggalo dimana di kelurahan ini terdapat kantor kecamatan Nanggalo dan juga terdapat pasar tradisional yaitu pasar siteba yang melayani penduduk untuk membeli segala kebutuhan rumah tangganya. Di Kecamatan Nanggalo juga banyak terdapat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Kecamatan Nanggalo juga terdapat Kompi Angkatan Darat. Sehingga Kecamatan Nanggalo perkembangan perekonomiannya sangat pesat dan pemukimannya sangat padat.

Tabel 2.1 Jumlah RW dan RT menurut Kelurahan Tahun 2015

Kelurahan	RW	RT
[1]	[2]	[3]
1. Tabing Bandar Gadang	3	20
2. Gurun Lawas	3	13
3. Kampung Olo	6	22
4. Kampung Lapai	8	43
5. Surau Gadang	22	98
6. Kurao Pagang	8	46
Jumlah	50	242

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Grafik 2.1 Perkembangan Jumlah RW dan RT Tahun 2013-2015



Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Pemerintahan

62 % Pegawai Kantor Kecamatan Nanggalo Golongan II

2

Kecamatan Nanggalo memiliki 6 Kelurahan. Berdasarkan klasifikasi Kelurahan menurut Tingkat Perkembangan, semua Kelurahan di Kecamatan Nanggalo adalah Kelurahan Swasembada Kelurahan Swasembada atau Kelurahan maju yaitu kelurahan yang dapat memanfaatkan dan menggunakan segala potensi fisik dan non fisik kelurahan secara maksimal.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di masing-masing kelurahan beragam, yakni Lingkungan, RW/RK dan RT. Kepala Kelurahan atau Lurah di dominasi oleh laki-laki, sebanyak 4 orang dan perempuan 2 orang yaitu Lurah Gurun Lawas dan Kampung Olo.

Jumlah Pegawai di Kecamatan Nanggalo yang terdiri dari Pegawai kantor kecamatan dan kantor Kelurahan sebanyak 76 orang dengan rincian pegawai di kantor kecamatan 29 orang dan di kantor kelurahan 47 orang, Jumlah Golongan I sebanyak 3 orang, Golongan II sebanyak 24 orang, Golongan III sebanyak 47 orang dan Golongan IV sebanyak 2 orang, disamping itu, di beberapa Kelurahan di Kecamatan Nanggalo terdapat Pegawai honorer daerah sebanyak 5 orang, Yaitu di Kelurahan Kampung lapai 1 orang, Surau Gadang 3 orang dan Kurao Pagang 1 orang.

Tabel 2.2. Pegawai Kantor Kecamatan Menurut Golongan

Uraian	Golongan			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Camat	-	-	-	1
Sekretariat	1	6	2	1
Seksi Pemberdayaan	-	3	1	-
Seksi Perizinan & Per-dapatan	-	3	1	-
Seksi Pemerintahan	-	2	1	-
Seksi Kesos	1	2	1	-
Seksi Trantib	-	2	1	-
Jumlah	2	18	7	2

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Tabel 2.3. Pegawai Kantor Kelurahan Menurut Golongan

Uraian	Golongan		
	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabing Bandar Gadang	-	1	7
Gurun Lawas	1	-	7
Kampung Olo	-	1	6
Kampung Lapai	-	-	7
Surau Gadang	-	3	7
Kurao Pagang	-	1	6
Jumlah	1	6	40

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016



Pada tahun 2015 penduduk di Kecamatan Nanggalo berjumlah 60,157 jiwa.

Jumlah penduduk suatu daerah sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk. Pertumbuhannya selalu cenderung bertambah, sehingga jika tidak diimbangi oleh sumber daya alam yang ada, persebaran penduduk yang merata dan laju pertumbuhan yang terkendali maka tentunya akan menimbulkan permasalahan baru.

Dengan luas wilayah yang relatif tetap maka pertambahan jumlah penduduk secara dinamis akan berdampak terhadap tingkat kepadatan potensi wilayah tinggal penduduk. Jika tahun 2014 tingkat kepadatan masih sekitar 7392 jiwa/km² maka pada tahun 2015 meningkat menjadi 7454 jiwa/km². Kepadatan penduduk terpusat di Kelurahan Surau Gadang dengan kepadatan 32.985 jiwa/km², antara lain disebabkan karena banyaknya pusat kegiatan ekonomi dan perumahan. Kepadatan penduduk yang paling jarang ada di Kelurahan Gurun Lawas yaitu 3935 jiwa/km².

Piramida penduduk Kecamatan Nanggalo menunjukkan dasar piramida yang luas dan tengah piramida menunjukkan stabilitas, yang berarti adanya angka fertilitas penduduk yang cenderung stabil dan kurangnya angka kematian bayi. Pada penduduk umur 15-19 tahun dan 20-24 tahun terlihat piramida yang menjorok keluar. Ini menunjukkan bahwa penduduk usia sekolah mempunyai jumlah yang dominan.

Tabel 3.1 Indikator Kependudukan Kecamatan Nanggalo

Uraian	2015
(1)	(2)
Jumlah Penduduk (jiwa)	60 157
Pertumbuhan Penduduk (2013-2015) (persen)	0,843%
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	7 454
Sex Ratio (persen)	94,46
Jumlah Rumah Tangga	14 201
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4
Penduduk Menurut Kelompok Umur	
0-14 Tahun	14 286
15-64 Tahun	41 271
>64 Tahun	4 600

Sumber: Kecamatan Nanggalo Dalam Angka, 2016

Tabel 3.2 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Nanggalo 2015

Kelurahan	Luas Wilayah	Kepadatan (jiwa/KM2)
[1]	[2]	[3]
1. Tabing Bandar Gadang	0,91	7 448
2. Gurun Lawas	0,85	3 935
3. Kampung Olo	0,57	12 740
4. Kampung Lapai	2,85	3 654
5. Surau Gadang	0,61	32 985
6. Kurao Pagang	2,28	5 367
Jumlah	2015	8,07
		7 454

Sumber: Kecamatan Nanggalo Dalam Angka, 2016

Penduduk

3

**Pada tahun 2015 kepadatan penduduk Kecamatan Nanggalo
7454 jiwa/km²**

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2015, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 94 sampai dengan 95 orang penduduk laki-laki. Sebagai identitas keluarga, jumlah rumah tangga di Kecamatan Nanggalo pada 2015 adalah sebanyak 60.157 rumah tangga dan setiap rumah tangga memiliki anggota rumah tangga (ART) yang relatif masih ideal yaitu rata-rata 4 orang.

Salah satu indikator kependudukan yang dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah adalah rasio ketergantungan (*dependency ratio*). Semakin tinggi rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Dimana terdapat 68,68 persen penduduk usia produktif yaitu usia 15-64 tahun dan sisanya 31,32 persen adalah penduduk usia tidak produktif yaitu usia 0-14 tahun dan usia 64 tahun keatas.

Tabel 3.3 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Rumah Tangga	Penduduk (Jiwa)	Rata-rata anggota rumah tangga	
[1]	[2]	[3]	[4]	
1. Tabing Bandar Gadang	1 175	6 778	6	
2. Gurun Lawas	668	3 345	5	
3. Kampung Olo	1 785	7 262	4	
4. Kampung Lapai	2 617	10 414	4	
5. Surau Gadang	5 348	20 121	4	
6. Kura Pagang	2 608	12 237	5	
Jumlah	2015	14 201	60 157	4

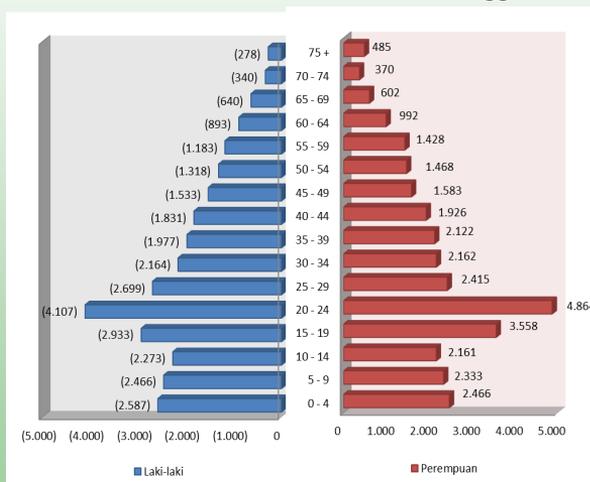
Sumber: Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2015 (jiwa)

Kelurahan	Penduduk (jiwa)		Jumlah	Sex Ratio	
	Laki-laki	Perempuan			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
1. Tabing Bandar Gadang	3 402	3 376	6 778	100,77	
2. Gurun Lawas	1 712	1 633	3 345	104,84	
3. Kampung Olo	3 392	3 870	7 262	87,65	
4. Kampung Lapai	4 965	5 449	10 414	91,12	
5. Surau Gadang	9 537	10 584	20 121	90,11	
6. Kura Pagang	6 214	6 023	12 237	103,17	
Jumlah	2015	29 222	30 935	60 157	94,46

Sumber: Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Piramida Penduduk Kecamatan Nanggalo





Pendidikan mencerdaskan suatu bangsa, oleh sebab itu untuk dapat maju maka bidang pendidikan haruslah diperhatikan, baik mutu maupun sarana dan prasarana pendidikan. Dilihat dari penduduk usia sekolah yaitu umur 5 sampai 24 tahun kecamatan Nanggalo jumlah penduduk usia sekolahnya pada tahun 2015 berjumlah 24695 orang atau sekitar 41,04 persen dari jumlah penduduk kecamatan Nanggalo. Suatu angka yang cukup besar dan harus menjadi pusat perhatian bagi kita semua.

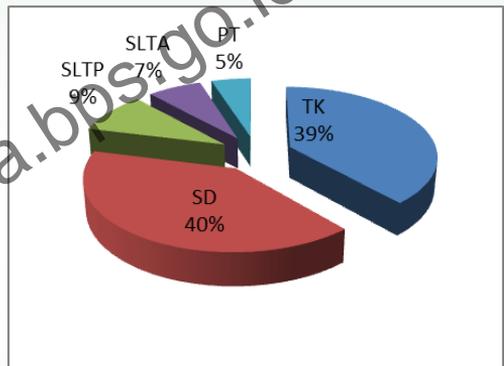
Pada saat ini jumlah sekolah yang ada di kecamatan Nanggalo berdasarkan tingkatnya adalah TK sebanyak 62 buah, SD sebanyak 28 buah, SLTP sebanyak 5 buah, SLTA sebanyak 3 buah, dan perguruan tinggi sebanyak 5 buah baik negeri maupun swasta. Dibandingkan dengan jumlah penduduk maka sarana belajar yang ada belum mampu untuk menampung semua anak usia sekolah yang ada di kecamatan Nanggalo ini.

Jika dilihat daya serap dari sekolah yang ada berdasarkan jumlah murid per tingkat sekolah yang dihimpun dari Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut: jumlah murid SD sebanyak 11.909 orang, siswa SLTP sebanyak 3024 orang, SLTA sebanyak 1.424 orang. Sebagian anak usia sekolah yang bertempat tinggal di Kecamatan Nanggalo harus sekolah ke luar kecamatan karena tak tertampung oleh sekolah yang ada .

Sementara guru yang tersedia pada masing-masing tingkatan sekolah baik negeri maupun swasta adalah tingkat SD berjumlah 407 orang tingkat SLTP sebanyak 217 orang dan SLTA sebanyak 130 orang sehingga jumlah guru yang mengajar pada seluruh tingkatan tersebut adalah sebanyak 754 orang. Kalau di bandingkan dengan jumlah penduduk jelas sekali bahwa kecamatan Nanggalo masih banyak kekurangan baik dari segi jumlah sekolah maupun jumlah tenaga pengajar.

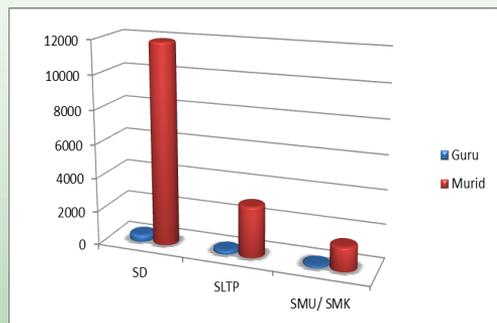


Grafik 4.1 Persentase Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan, 2015



Sumber: Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Grafik 4.2 Komposisi Jumlah Murid dan Guru, 2015



Sumber: Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016



Pemerataan lokasi sekolah di Kecamatan Nanggalo masih belum memadai. Salah satu contoh pada kelurahan Kurao Pagang jumlah penduduknya 12.237 orang dan terdapat penduduk usia 5 tahun sampai 24 tahun sebanyak 4880 orang, atau sekitar 39,88 persen dari jumlah penduduknya. Sementara sekolah yang ada di kelurahan Kurao Pagang terdiri dari 7 SD , 1 SMP, 0 SLTA dan 1 Perguruan Tinggi.

Begitu pula keadaan kelurahan Kampung Lapai yang jumlah penduduknya sebanyak 10.414 orang dengan jumlah penduduk usia 5 tahun sampai usia 24 tahun sebanyak 4.549 orang atau sekitar 43,68 persen dari jumlah penduduknya hanya mempunyai sekolah yaitu SD sebanyak 3 buah, SMP, SMA dan perguruan tinggi tidak ada. Persaingan anak untuk memasuki sekolah yang dekat dengan tempat tinggalnya sangat ketat.

Agar terciptanya pemerataan pendidikan di kecamatan Nanggalo ini sangat diperlukan adanya pemetaan sekolah sesuai dengan kebutuhan penduduk dan adanya penambahan beberapa bangunan sekolah supaya dapat menampung penduduk usia sekolah dan anak-anak tidak terlalu jauh pergi ke sekolah.



Tabel 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Per Kelurahan, 2015

Kelurahan	TK	SD	SLTP	SLTA	PT	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
1. Tabing Bandar Gadang	2	1	-	-	-	
2. Gurun Lawas	1	2	-	1	-	
3. Kampung Olo	2	8	2	1	2	
4. Kampung Lapai	4	3	-	-	-	
5. Surau Gadang	6	8	2	1	2	
6. Kurao Pagang	3	6	1	-	1	
Jumlah	2015	18	28	5	3	5

Sumber: Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Kesehatan

5

Statistik dipakai dalam masalah-masalah kesehatan, baik dalam rencana, aplikasi, evaluasi, maupun monitoring. Statistik menjadi penting karena setiap pencatatan permasalahan kesehatan diperlukan untuk melakukan perbaikan.

Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Nanggalo meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya. Saat ini jumlah dokter umum 6 orang, dokter gigi 7 orang dan bidan 35 orang, Paramedis 20 orang dan perawat 15 orang.

Usaha Pemerintah dalam memenuhi salah satu kebutuhan dasar masyarakat yaitu kesehatan yang memadai, diwujudkan dengan telah tersedianya sarana dan prasarana kesehatan sampai ke tingkat Kelurahan, Dari 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Nanggalo belum semuanya memiliki sarana dan prasarana kesehatan seperti halnya di Kelurahan Kampung Olo belum ada sarana kesehatannya. Sarana kesehatan yang ada adalah 1 Puskesmas berada di Kelurahan Surau Gadang, 1 Puskesmas di Kampung Lapai, 3 buah Pustu yang berada di Kelurahan Tabing Bandar Gadang, Gurun Lawas dan Kurau Pagang. Jumlah Posyandu di Kecamatan Nanggalo Masih sama dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2015 jumlah posyandu sebanyak 19 buah.

Sarana dan Prasarana kesehatan di wilayah kecamatan Nanggalo belum merata, akan tetapi akses untuk mendapatkan sarana kesehatan tersebut tidaklah terlalu jauh jangkauannya.

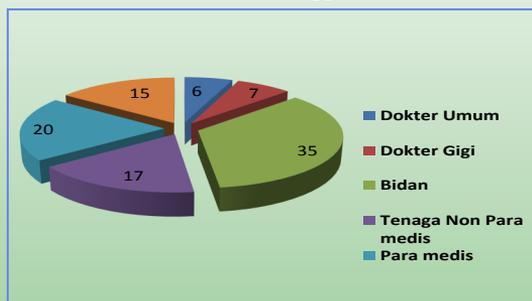


Tabel 5.1. Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Nanggalo menurut Kelurahan Tahun 2015

Kelurahan (1)	Pusk- esmas (2)	Pustu (3)	Posyan- du (4)
Tabing Bandar Gadang	-	1	5
Gurun Lawas	-	1	-
Kampung Olo	-	-	6
Kampung Lapai	1	-	8
Surau Gadang	1	-	-
Kurao Pagang	-	1	-

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Grafik 5.1. Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Naggalo 2015



Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Kesehatan

5

Tabel 5.2 Kunjungan Pasien Ibu Hamil dan Menyusui ke Puskesmas Kec. Nanggalo Menurut Bulan Tahun 2015

Bulan	Ibu hamil	Ibu Menyusui
(1)	(2)	(3)
Januari	88	55
Februari	98	41
Maret	102	54
April	101	61
Mei	114	79
Juni	109	65
Juli	96	67
Agustus	117	76
September	110	53
Oktober	116	45
Nopember	106	49
Desember	120	61
Jumlah	1 277	706

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Angka kematian Ibu yang berhubungan dengan persalinan dan kehamilan (Maternal Mortality Rate = MMR) di Kecamatan Nanggalo tahun 2015. Masih adanya angka kematian ibu menunjukkan bahwa tingkat Kesadaran ibu hamil dan fasilitas pelayanan Prenatal (sebelum melahirkan) dan pelayanan Obstetri (kebidanan) yang masih rendah.

Penyakit yang paling banyak menyerang Penduduk selama setahun terakhir adalah ISPA, Hipertensi, Rematik, tukak lambung, ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3. Jumlah Kunjungan Pasien di Beberapa Puskesmas Di Kecamatan Nanggalo Menurut Jenis Penyakit 2015

Jenis Penyakit	Puskesmas	
	Nanggalo	Kampung Lapai
(1)	(2)	(3)
ISPA	4 626	4 201
Kulit	-	971
Rematik	2 261	1 895
Jaringan Gusi	2 208	141
Tukak Lambung	1 303	1 003
Scabies	1 213	30
Diare	-	227
Kulit	1 011	776
Cacing	-	20
Hypertensi	2 781	2 703
Radang Telinga	845	15
Asma	-	196

Sumber : Kec.amatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Agama

6

Jumlah Jemaah Haji yang berangkat tahun 2015 dari Kecamatan Nanggalo adalah 86 orang

Agama merupakan kebutuhan rohani paling mendasar bagi seluruh umat manusia. Agama menjadi tuntunan manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Agama menjadi dasar semua aturan dan norma yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pemerintah sangat memberikan perhatian dalam mendukung aktivitas spiritual penduduknya. Di Kecamatan Nanggalo hanya terdapat beberapa tempat ibadah yaitu mesjid dan mushola, sedangkan untuk Wihara, gereja dan pura tidak ada. Bagi penduduk Kecamatan Nanggalo yang menganut agama selain Islam melakukan ibadah tergabung dengan kecamatan lainnya.

Jumlah tempat ibadah di Kecamatan Nanggalo tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 tidak mengalami perubahan. Di Kecamatan Nanggalo terdapat 76 buah bangunan tempat ibadah yang terdiri dari 42 masjid, 34 mushola.

Ibadah Haji merupakan salah satu Rukun Islam yang wajib dilaksanakan bagi umat Islam yang mampu. Perkembangan jumlah jemaah haji di Kecamatan Nanggalo dari tahun 2011-2015 dapat dilihat pada Tabel 6.2. Jumlah jemaah haji 3 (tiga) tahun terakhir mengalami penurunan. Dibandingkan dengan tahun 2012 jumlah jemaah haji pada tahun 2015 turun sebesar 10, 41 persen jika dibanding tahun 2014 yaitu dari jumlah 96 orang turun menjadi 86 orang.

Tabel 6.1 Perkembangan Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenisnya (unit)

Jenis Tempat Ibadah	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Mesjid	42	42	42
Mushola	34	34	34
Langgar	-	-	-
Gereja	-	-	-
Pura	-	-	-
Jumlah	76	76	76

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Tabel 6.2 Perkembangan Jumlah Jemaah Haji (orang)

Tahun	Jumlah (orang)
(1)	(2)
2015	86
2014	96
2013	78
2012	134
2011	113

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Agama

6

Jumlah Jemaah Haji yang berangkat tahun 2015 dari Kecamatan Nanggalo adalah 86 orang

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar jemaah haji dari Kecamatan Nanggalo merupakan lulusan Strata-1, yaitu sebanyak 29 orang atau sekitar 33,72 persen. Selanjutnya, jemaah dengan pendidikan SLTA sebanyak 29 orang atau 33,72 persen, lulusan Diploma sebanyak 19 orang (22,09 persen), lulusan SD sebanyak 7 orang (8,1 persen) dan sisanya merupakan lulusan SLTP sebanyak 2 orang atau sekitar 2,3 persen.

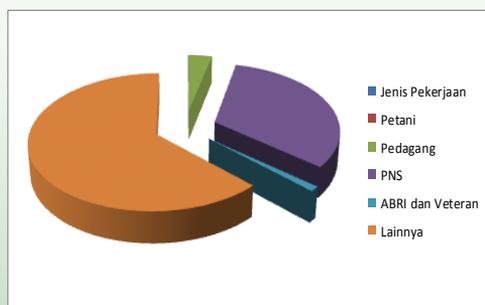
Grafik 6.1 menunjukkan komposisi jemaah haji dari Kecamatan Nanggalo pada 2015 menurut jenis pekerjaan. Persentase jemaah haji Kecamatan Nanggalo yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah sekitar 32,55 persen. Sisanya sebanyak 67,45 persen mempunyai pekerjaan sebagai pedagang, petani, dan lainnya.

Tabel 6.3 Jumlah Jemaah Haji Menurut Tingkat Pendidikan, 2015 (orang)

Tingkat Pendidikan	Jumlah Jemaah
[1]	[2]
1. Tidak Tamat SD	0
2. SD	7
3. SLTP	2
4. SLTA	29
5. Sarjana Muda	19
6. Sarjana	29
Jumlah	86

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Grafik 6.1 Komposisi Jemaah Haji Menurut Pekerjaan (persen),



Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016



Kecamatan Nanggalo yang berlokasi di Bantaran Sungai Batang Kuranji memiliki Potensi yang digunakan sebagai sumber Pengairan lahan pertanian di kecamatan Nanggalo, seperti Pertanian Tanaman Padi dan Palawija.

Sebagian lahan di kecamatan Nanggalo yang luasnya 8,07 Km² di gunakan sebagai lahan pertanian yaitu Sawah dengan luas 250 ha, Ladang 2 ha dan lainnya 23 ha.

Pengairan Sawah Belum secara teknis tapi masi sederhana seluas 20 Ha dan Desa Non PU seluas 230 Ha.

Pada Tahun 2015 Hasil Panen Padi dan Palawija di Kecamatan Nanggalo menurun dibanding pada tahun sebelumnya, pada Tahun 2014 Produksi padi sebesar 2.836 Ton atau 5.10 Ton/Ha sedangkan pada Tahun 2015 Jumlah Produksi Padi Sawah 2.572 ton atau 4.74 Ton/Ha, hal ini karena adanya Iklim hujan yang tidak tetap sehingga banyak sawah yang kekeringan air.

Sedangkan produksi Palawija di kecamatan Naggalo terdiri dari ubi kayu, ubi jalar, produksi ubi kayu sebesar 1.042 Ton dengan Luas Panen 16 Ha ini menurun dari tahun sebelumnya.

Pada Tahun 2015 Jumlah Produksi Sayuran dikecamatan Nanggalo tercatat produksi sayuran sekitar 92 Ha.

Tabel 7.1. Luas Panen dan Produksi Padi, Palawija, Sayuran dan Buah-buahan 2015

Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Padi	54,20	2 572,00
Ubi Kayu	16,00	1 042,00
Ubi Jalar	3,00	59,00
Sayuran	92,00	246,60
Buah-buahan	13,07	124,50

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Tabel 7.2. Luas dan Penggunaan Lahan Kering di Kecamatan Nanggalo 2015

Penggunaan	Luas (Ha)
(1)	(2)
Tegal/ Kebun	-
Ladang	2
Hutan Rakyat	18
Pekarangan	103
Lain-lain	4
Sawah	250
Padang Gembalaan	5

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 ialah bidang usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Pada tahun 2015 Kecamatan Nanggalo tercatat memiliki 30 koperasi aktif sesuai informasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang.

Salah satu sumber pendapatan Negara ialah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). PBB adalah pajak Negara yang dikenakan terhadap bumi dan atau bangunan berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 12 Tahun 1994. PBB adalah pajak yang bersifat kebendaan yang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah dan atau bangunan.

Tabel 8.1. Jumlah Koperasi Menurut Kondisi di Kecamatan Nanggalo

Jenis Koperasi	Jumlah
(1)	(2)
Aktif	30
Tidak Aktif	-
Baru	-
Bubar/ Tutup	-

Sumber : Kecamatan Naggalo Dalam Angka 2016

Tabel 8.2. Target dan Realisasi PBB

Rincian	2015	2014
(1)	(2)	(3)
Target (000 Rp)	663.280	600.560
Realisasi (000 Rp)	656.090	623.278
Persentase	98,96	103,78

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

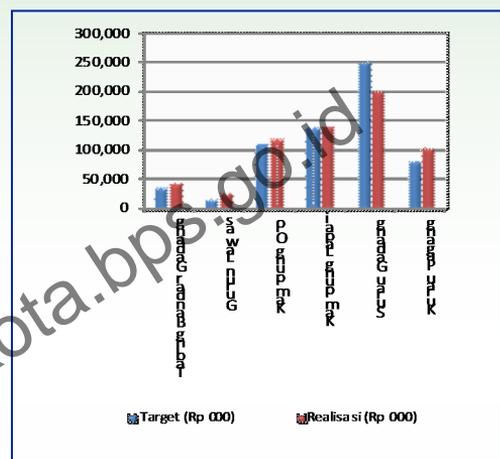
EKONOMI DAN PBB

8

Target penerimaan PBB Kecamatan Nanggalo tahun 2015 ialah Rp 651.955.000,- dan yang terealisasi sebesar 99,99 persen. Angka tersebut lebih rendah 3,74 persen dibandingkan tahun sebelumnya dengan realisasi mencapai 103,73 persen.

Pada tahun 2015 realisasi PBB Kelurahan Gurun Lawas merupakan yang tertinggi yakni mencapai 136,90 persen, sedangkan Kelurahan Surau Gadang memberikan angka realisasi terendah yakni 80,59 persen dari target PBB sebesar Rp 251.431.000,-.

Grafik 8.1 Target dan Realisasi PBB



Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016



LAMPIRAN TABEL

<http://padangkota.bps.go.id>

LAMPIRAN 1

Tabel 1.1 Jarak Kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan, Kota dan Provinsi

Kelurahan		Kecamatan (Km)	Kota (Km)	Provinsi (Km)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Tabing Bandar Gadang	1.50	3.00	2.50
2.	Gurun Lawas	1.00	4.00	3.50
3.	Kampung Olo	1.00	4.00	3.50
4.	Kampung Lapai	1.00	3.50	3.00
5.	Surau Gadang	1.00	4.00	3.50
6.	Kurao Pagang	1.50	5.00	4.50

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN 2

Tabel 2.1 Banyaknya LPMK, RW dan RT di Kecamatan Nanggalo

Kelurahan		LPMK	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Tabing Bandar Gadang	1	3	20
2.	Gurun Lawas	1	3	13
3.	Kampung Olo	1	6	22
4.	Kampung Lapai	1	8	43
5.	Surau Gadang	1	22	98
6.	Kurao Pagang	1	6	46

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN 3

Tabel 2.2 Nama Lurah dan Jumlah Staf Tiap Kelurahan di Kecamatan Nanggalo

Kelurahan		Nama Lurah	Jumlah Pegawai
(1)		(2)	(3)
1.	Tabing Bandar Gadang	KAMAL, SH	8
2.	Gurun Lawas	YUHELMI	6
3.	Kampung Olo	MARDIANA	7
4.	Kampung Lapai	Drs.DJUNADI	8
5.	Surau Gadang	IRZAL, SH	7
6.	Kurao Pagang	NASRIL, SH	7

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN 4

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga

Kelurahan		Penduduk	Rumah Tangga	Rata- Rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Tabing Bandar Gadang	6 339	1 161	6
2.	Gurun Lawas	3 267	660	5
3.	Kampung Olo	7 203	1 764	4
4.	Kampung Lapai	10 448	2 586	4
5.	Surau Gadang	20 231	5 284	4
6.	Kurao Pagang	12 106	2 577	5

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN 5

Tabel 3.2 Luas Kelurahan, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk

	Kelurahan	Luas Kelurahan	Penduduk	Kepadatan Penduduk
	(1)	(2)	(2)	(4)
1.	Tabing Bandar Gadang	0.91	6 339	7 032
2.	Gurun Lawas	0.85	3 267	3 844
3.	Kampung Olo	0.57	7 203	12 637
4.	Kampung Lapai	2.85	10 448	3 666
5.	Surau Gadang	0.61	20 231	33 166
6.	Kurao Pagang	2.28	12 106	5 310

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN 6

**Tabel 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan dan Kelurahan
Di Kecamatan Nanggalo Tahun 2015**

Kelurahan		TK	SD	SLTP	SMU/ SMK	Perguruan Tinggi
(1)		(2)	(2)		(4)	(4)
1.	Tabing Bandar Gadang	1	1	-	-	-
2.	Gurun Lawas	2	2	-	1	-
3.	Kampung Olo	2	8	2	1	2
4.	Kampung Lapai	3	3	-	-	-
5.	Surau Gadang	6	8	2	1	2
6.	Kurao Pagang	3	3	1	-	1
Jumlah		17	25	5	3	5

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN 7

Tabel 5.1 Jumlah PUS, Akseptor KB dan Wanita Hamil Menurut Kelurahan Di Kecamatan Nanggalo Tahun 2015

Kelurahan		PUS	Akseptor KB	Wanita Hamil
(1)		(2)	(2)	(4)
1.	Tabing Bandar Gadang	943	668	35
2.	Gurun Lawas	547	408	15
3.	Kampung Olo	1 063	745	35
4.	Kampung Lapai	1 765	1 247	37
5.	Surau Gadang	3 683	2 820	64
6.	Kurao Pagang	1 949	1 501	47

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN 8

**Tabel 7.1 Populasi dan Pemotongan Ternak Menurut Jenis
Di Kecamatan Nanggalo Tahun 2015**

Jenis Ternak		Populasi Ternak	Pemotongan Ternak
(1)		(2)	(2)
1.	Sapi Perah	-	-
2.	Sapi Potong	1 438	-
3.	Kerbau	160	-
4.	Kuda	5	-
5.	Kambing	1 207	-
6.	Domba	93	-
	Jumlah	2 903	-

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN 9

**Tabel 7.2 Populasi dan Pemotongan Unggas Menurut Jenis
Di Kecamatan Nanggalo Tahun 2015**

Jenis Unggas		Populasi Unggas	Pemotongan Unggas
(1)		(2)	(2)
1.	Ayam Buras	28 915	28 915
2.	Ayam Ras Pedaging	81 600	79 152
3.	Ayam Ras Petelur	17 500	17 500
4.	Itik/ Itik Manila	4 343	2 651

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN 10

Tabel 6.1 Jumlah Jemaah Haji Di Kecamatan Nanggalo Tahun 2015

Jenis Kelamin		Jumlah
(1)	(2)	
1.	Laki - laki	35
2.	Perempuan	51
	Jumlah	86

Sumber : Kecamatan Nanggalo Dalam Angka 2016

<http://padangkota.bps.go.id>

<http://padangkota.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://padangkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANG**

Jl. Raya By Pass KM 13

Sungai Sapih, Kuranji 25159

Telp : (0751)498515, Fax: (0751)497515

Homepage : <http://padangkota.bps.go.id> Email: bps1371@bps.go.id

ISBN 9786020919676



9 786020 919676